

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 2007. Dasar-Dasar Bercocok Tanam. Kanisius. Jakarta.
- Agrios. G. N. 1996. Ilmu Penyakit Tumbuhan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Alexopoulos C. J and Mims C. W. 1979. Introductory Microbiology 3rd Eds. New York.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. 2009. Riau dalam Angka. Provinsi Riau. Pekanbaru.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. 2009. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Cabai 2008. <http://www.bps.go.id/index.php>. Diakses 13 Desember 2009.
- Balai Karantina Pertanian Provinsi DKI Jakarta. 2008. *Corynebacterium michiganense*. <http://www.karantina.deptan.go.id/optk/detail.php>. Diakses 23 Juli 2010.
- Barnett, H. L dan Hunter, B. B. 1972. Illustrated Genera of Imperfect Fungi. Burgess Publishing Company. Minneapolis.
- Bradbury, J. F. 1979. Identification and Characteristics of *Xanthomonas manihoti* dalam E. R. Terry, G. J. Persley and S.C.A Cook (Ed), Cassava Bacterial Blight in Africa-Past, Present and Future. Report Of An Interdisciplinary Workshop Held At IITA. Ibadan. Nigeria. H 1-3. Centre For Overseas Pest Research: Ottawa.
- Dinas Penelitian Tanaman Hortikultura Provinsi DKI Jakarta. 2009. Pedoman Pengenalan Dan Pengendalian Opt Benih Hortikultura. <http://hortikultura.deptan.go.id/index>. Diakses 20 Maret 2009.
- Direktorat Perbenihan dan Sarana Produksi. 2005. Himpunan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Varietas Baru. Direktorat Jendral Hortikultura. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Djarwaningsih, T. 2005. Asal, Persebaran dan Nilai Ekonomi *Capsicum* spp. Jurnal Biodiversitas, volume VI: 292-296.
- Habazar, T dan F. Rivai. 2003. Bakteri Patogenik Tumbuhan. Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Padang.

- Halloin, J. M. 1986. Microorganism and seed deterioration. pp. 89-100. In Mc Donald, M. B. and C. J. Nelson. (ed). Physiology of seed deterioration. Crop Science Society of America, Inc. Madison, Wisconsin, USA.
- Hamzah, A. 1993. Manual Identifikasi Tanaman. Pusat Karantina Pertanian. Jakarta.
- Justice, O.L dan L.N. Bass. 2002. Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kamil, J. 1982. Teknologi Benih. Penerbit Angkasa Bandung. Bandung.
- Kartasapoetra, A. G. 2003. Teknoligi Benih. Rineka Cipta. Jakarta
- Kenzie, E. M. 2001. Micology Training Manual. Integrated Pest Management for Small Holder Estate Crops Project. Plant Quarantine Component. New Zealand.
- Klement, Z. K and Rudolf, D. C. Sand. 1990. Methods in Phytobacteriology. Academic Kiodo. Budapest.
- Limonard, T. And J. D. Tempe. 1973. Seed fungal-bacterial interaction. Seed Sci and Technol. 1, 203-216.
- Mardinus. 2003. Patologi Benih dan Jamur Gudang. Andalas University Press. Padang.
- Muslisah, F dan S. Hening. 1996. Sayur dan Bumbu Dapur Berkhasiat Obat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Neergard, P. 1977. Seed Pathology Vol I. A Halsted Press Book. New York.
- Prajnanta, F. 2007. Agribisnis Cabai Hibrida. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sadjad, S. 1999. Parameter Pengujian Vigor Benih . Grasindo. Jakarta.
- Schaad, N. W. 1988. Laboratory Guide for Identification of Plant Pathogenic Bacteria. The American Phytopathologi Society. St. Paul. Minnesota.
- Scmangun, H. 2007. Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia Edisi Kedua. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta.
- Sinaga, M. S. 2003. Dasar-dasar Ilmu Penyakit Tumbuhan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sunarjono, H. 2007. Bertanam 30 Jenis Sayur. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Sunaryono, H. 2000. Pedoman Bertanam Tanaman Sayuran Dataran Rendah. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Sutopo, L. 2004. Tcknologi Benih. Rajawali Pers. Jakarta.
- Tarigan, S dan W. Wiryanta.2004. Bertanam Cabai Hibrida Secara Intensif. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Walpole, R. E dan H. M. Raymond. 1986. Ilmu Peluang dan Statistika untuk Insinyur dan Ilmuwan. Terjemahan oleh R. K. Sembiring. Institut Teknologi Bandung.
- Yuniar, K dan Basuki, T.S. 1983. Penyakit Layu pada Tanaman Kentang di Jawa Timur. Perhimpunan Fitopatologi Indonesia. Kongres Nasional Ke VII dan Seminar Ilmiah. Medan.